

**PERAN KEPOLISIAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh

Nabila, NIM 2214101017

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Studi ini dilangsungkan dengan orientasi mendeskripsikan kontribusi Kepolisian Res Karangasem dalam mengintervensi proliferasi penyimpangan konsumsi narkotika di Kabupaten Karangasem, mengidentifikasi impedansi yang ditemui dalam proses penanggulangannya serta mengartikulasikan solusi yang diimplementasikan guna mengatasi impedansi tersebut. Modalitas penelitian ini terklasifikasi sebagai penelitian hukum empiris berkarakter deskriptif. Akuisisi data dilaksanakan melalui observasi langsung di lokasi terdampak, telaah dokumen di Polres dan Lapas Karangasem serta wawancara komprehensif bersama informan kunci dari Satuan Reserse Narkoba Polres Karangasem dan Lembaga Masyarakat Karangasem. Determinasi sampel mengaplikasikan teknik purposive sampling guna memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pertama Polres Karangasem mengoperasionalkan tiga strategi utama yakni program pre-emptive melalui sosialisasi dan edukasi ke institusi pendidikan, program preventif berupa razia dan patroli di titik vulnerabel serta program represif melalui eksekusi hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Kedua impedansi utama mencakup karakteristik geografis Karangasem sebagai koridor penyeberangan lintas wilayah, rendahnya partisipasi komunitas akibat intimidasi serta sistem jaringan peredaran narkotika yang tersegmentasi melalui cell system. Ketiga upaya mengatasi impedansi dilaksanakan dengan mengakselerasi potensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis, peningkatan fasilitas pendukung serta inovasi kebijakan menggandeng desa adat untuk mengkonstruksi awig-awig guna menghadirkan sanksi sosial yang lebih deterministik. Berdasarkan analisis data kualitatif disimpulkan bahwa meskipun intervensi kepolisian telah mengcover berbagai dimensi angka residivisme masih berfluktuasi sehingga diperlukan penguatan sinergi antara aparat penegak hukum dengan figur komunitas desa adat guna menciptakan ekosistem yang terbebas dari narkotika.

Kata-kata kunci: penyalahgunaan, penanggulangan, narkotika, *residivisme*

**THE ROLE OF THE POLICE IN COMBAT DRUG ABUSE IN
KARANGASEM REGENCY**

By

Nabila, NIM 2214101017

Department of Law and Civics

ABSTRACT

This study was conducted with the orientation of describing the contribution of the Karangasem Police Department in intervening in the proliferation of drug abuse in Karangasem Regency, identifying impediments encountered in the process of overcoming it and articulating the solutions implemented to overcome these impediments. The research modality is classified as empirical legal research with a descriptive character. Data acquisition was carried out through direct observation at the affected location, document review at the Karangasem Police Department and Prison, and comprehensive interviews with key informants from the Karangasem Police Narcotics Investigation Unit and the Karangasem Penitentiary. Sample determination applied a purposive sampling technique to obtain in-depth and contextual information. The research findings indicate that firstly, the Karangasem Police operationalize three main strategies, namely a pre-emptive program through socialization and education to educational institutions, a preventive program in the form of raids and patrols at vulnerable points and a repressive program through legal execution based on Law Number 35 of 2009. The two main impedances include the geographical characteristics of Karangasem as a cross-regional crossing corridor, low community participation due to intimidation and a segmented narcotics distribution network system through a cell system. Thirdly, efforts to overcome impedance are implemented by accelerating human resource potential through technical training, improving supporting facilities and policy innovations in collaborating with traditional villages to construct awig-awig to present more deterministic social sanctions. Based on qualitative data analysis, it is concluded that although police intervention has covered various dimensions, recidivism rates still fluctuate so that it is necessary to strengthen synergy between law enforcement officers and traditional village community figures to create an ecosystem free from narcotics.

Keywords: abuse, prevention, narcotics, recidivism